

**ABSTRACT**

**A Comparative Study on the Process of Cultural Attitude Establishment in *Para Priyayi* by Umar Kayam and *Pasar* by Kuntowijoyo: A Sociological Approach**

**Vedericus Heru Susanto  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
1996**

The research aims to identify the similarities and differences between the two novels of *Para Priyayi* and *Pasar* in the establishment process of the Javanese upper class' culture. The first step was to analyze the establishment process in each novel and then compare them. The analysis was topic analysis based on the structure of the characters, characterizations, and backgrounds.

The results show in both novels there are reproductions of the cultural attitude. However in *Para Priyayi* reproduction occurs after the attitude declines, and in *Pasar* it happens when the new characters adopt a new orientation position for service. The establishment process of the cultural attitude in *Para Priyayi* is done through education and teaching, in *Pasar* by searching the meaning of real life.

## ABSTRAK

Vedericus Heru Susanto. 1996. *Studi Komparatif Proses Pembentukan Sikap Budaya Kepriyayian dalam Novel Para Priyayi karya Umar Kayam dan Pasar Karya Kuntowijoyo: Suatu Pendekatan Sosiologis*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam proses pembangunan sering terjadi perubahan lingkungan yang menimbulkan perbenturan nilai atau sikap dalam kehidupan masyarakat. Perbenturan itu dikarenakan dalam pembangunan terjadi usaha-usaha masyarakat untuk beradaptasi dan memberikan responsi terhadap perubahan itu. Bagi masyarakat Jawa adaptasi dan responsi itu sangat dipengaruhi oleh ideologi kelompok priyayi yang selama ini dijadikan sebagai panutan.

Penempatan kelompok priyayi dalam proses adaptasi dan responsi tersebut menghasilkan suatu sikap budaya yang hingga saat ini tetap bertahan. Menjadi pertanyaan, bagaimana proses pembentukan sikap budaya tersebut dapat bertahan pada zaman sekarang? Adakah penyesuaian atau perubahan agar sikap budaya itu tetap bertahan? Bagaimana cara yang diterapkan dan dalam hal apa penyesuaian proses pembentukan itu dilakukan?

Dinamika proses pembentukan sikap budaya yang terjadi dalam masyarakat itu tergambar dalam novel *Para priyayi* karya Umar Kayam dan *Pasar* karya Kuntowijoyo yang dijadikan sebagai bahan kajian.

Tujuan akhir penelitian ini adalah menemukan persamaan dan perbedaan kedua novel berkaitan dengan proses pembentukan budaya kepriyayian. Untuk mencapai tujuan tersebut langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis proses pembentukan sikap budaya kepriyayian dari masing-masing novel. Langkah selanjutnya, melakukan komparasi proses pembentukan berdasarkan analisis pertama.

Analisis topik dalam kedua novel dilakukan berdasarkan analisis struktur tokoh, penokohan, dan struktur latar, sebab melalui ketiga unsur dapat diketahui sifat dan sikap tokoh dalam menanggapi suatu realita, serta tindakannya dalam ruang dan waktu yang digambarkan dalam cerita. Diharapkan dari analisis ini ditemukan suatu proses pembentukan sikap budaya kepriyayian yang tergambar dalam kedua novel.

Dari hasil penelitian ditemukan proses pembentukan sikap budaya kepriyayian dalam *Para Priyayi* dan *Pasar* berakhir pada reproduksi sikap budaya. Reproduksi dalam *Para Priyayi* muncul setelah mengalami kemunduran, sedangkan dalam *Pasar* lebih pada pemurnian orientasi jabatan yang berkesinambungan dari generasi pertama ke generasi kedua. Proses pembentukan dalam *Para Priyayi* dirintis melalui pendidikan formal dan nonformal, melalui wejangan dan ajaran kebaikan, sedangkan dalam *Pasar* proses pembentukan dilakukan dalam hidup keseharian dengan pencarian makna suatu realita hidup.